

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA/I MTS
HASANUDDIN MEDAN**

SKRIPSI

OLEH:

MUHAMMAD FAHRAN

218600352



**FAKULTAS PSIKOLOGI
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

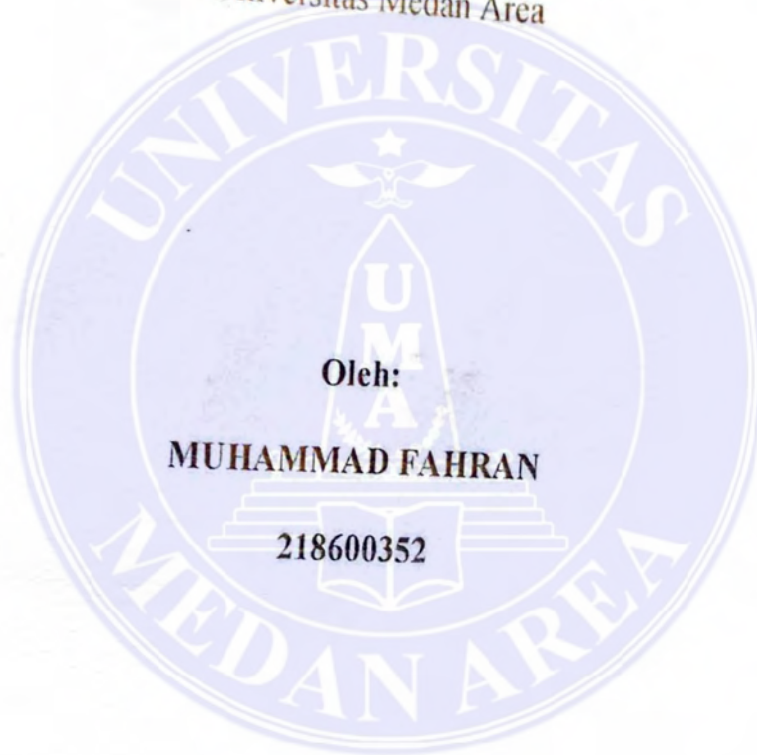
Document Accepted 23/2/26

Access From (repositori.uma.ac.id)23/2/26

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA/I MTS
HASANUDDIN MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area



Oleh:

MUHAMMAD FAHRAN

218600352

**FAKULTAS PSIKOLOGI
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/2/26

Access From (repositori.uma.ac.id)23/2/26

HALAMAN PENGESAHAN

Judul skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Motivasi Belajar Pada
Siswa/I Mts Hasanuddin Medan
Nama : Muhammad Fahran
NPM : 218600352
Fakultas : Fakultas Psikologi

Disetujui oleh,



Yunita. S.Pd. M.Psi., Kons
Pembimbing



Dr. Siti Aisyah S. Psi., M. Psi., Psikolog
Dekan



Faadhil, S. Psi., M. Psi., Psikolog
Ka. Prodi

Tanggal Lulus: 30 Mei 2025

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 30 Mei 2025



Muhammad Fahrhan

2186001352



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai Civitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fahrhan

NPM : 2186001352

Program Studi : S1 Psikologi

Fakultas : Fakultas Psikologi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-Hak Bebas Royalti eksklusif)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Motivasi Belajar Pada Siswa/I Mts Hasanuddin Medan. Dengan **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** di Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan menerbitkan skripsi milik saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 30 Mei 2025

Yang menyatakan



Muhammad Fahrhan

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA/I MTS HASANUDDIN MEDAN

OLEH :
MUHAMMAD FAHRAN
218600352

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa/i di MTs Hasanuddin Medan. Berdasarkan observasi awal, ditemukan beberapa siswa kurang konsentrasi dalam pembelajaran, terlambat masuk kelas, dan rendah partisipasi saat guru memberikan pertanyaan. Faktor internal yang diteliti meliputi cita-cita atau aspirasi akademik, kemampuan belajar, dan kondisi siswa, sedangkan faktor eksternal mencakup kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran, dan upaya guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis faktor konfirmatori (Confirmatory Factor Analysis/CFA). Data dikumpulkan melalui skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan data berdistribusi normal (Internal: $p=0,074$; Eksternal: $p=0,200$). Nilai KMO sebesar 0,500 dan signifikansi Bartlett's Test 0,000 menandakan data layak dianalisis. Hasil Principal Component Analysis menunjukkan faktor loading sebesar 0,818 dengan kontribusi 90,4%. Analisis deskriptif memperlihatkan faktor internal meningkat 32,7% dari mean hipotetik, sedangkan eksternal hanya 22,4%. Dengan demikian, faktor internal lebih dominan dalam memengaruhi motivasi belajar siswa. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi sekolah, guru, dan orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Untuk penelitian selanjutnya disarankan melibatkan lebih banyak sekolah, jumlah responden lebih besar, serta metode penelitian yang beragam agar hasil lebih komprehensif.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Faktor Internal, Faktor Eksternal, Analisis Faktor

ABSTRACT

ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE STUDENTS' LEARNING MOTIVATION AT MTS HASANUDDIN MEDAN

BY :

MUHAMMAD FAHRAN

218600352

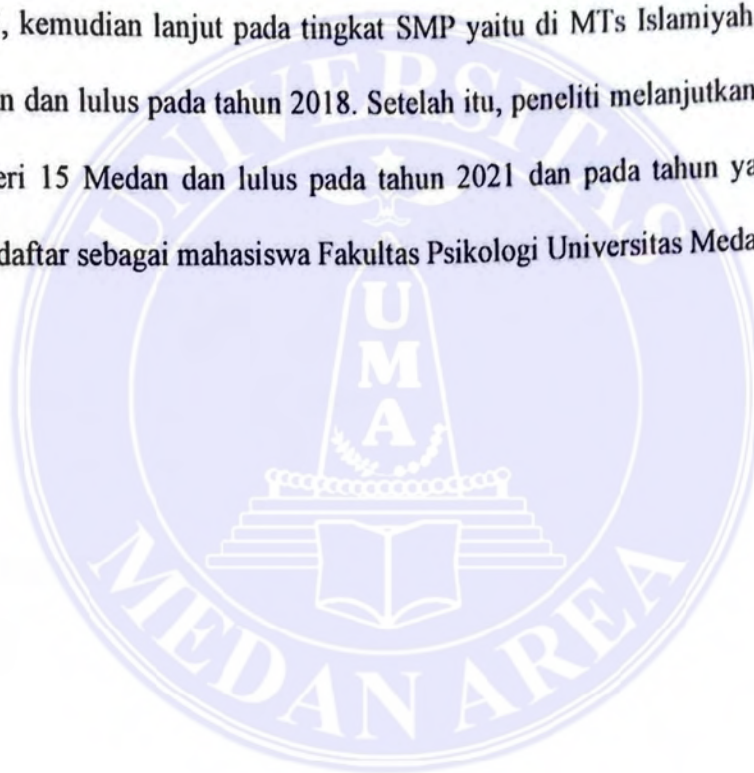
This study aims to analyze the factors that influence student learning motivation at MTs Hasanuddin Medan. Based on initial observations, it was found that several students lacked concentration in learning, were late to class, and had low participation when the teacher asked questions. The internal factors studied included academic ideals or aspirations, learning abilities, and student conditions, while external factors included environmental conditions, dynamic elements in learning, and teacher efforts. This study used a quantitative approach with the Confirmatory Factor Analysis (CFA) method. Data were collected through a Likert scale that had been tested for validity and reliability. The results of the Kolmogorov-Smirnov normality test showed that the data were normally distributed (Internal: $p = 0.074$; External: $p = 0.200$). The KMO value of 0.500 and the Bartlett's Test significance of 0.000 indicated that the data were suitable for analysis. The results of the Principal Component Analysis showed a factor loading of 0.818 with a contribution of 90.4%. Descriptive analysis shows that internal factors increased by 32.7% from the hypothetical mean, while external factors increased by only 22.4%. Thus, internal factors are more dominant in influencing student learning motivation. This research is expected to serve as a reference for schools, teachers, and parents in creating a conducive learning environment. Future research is recommended to involve more schools, a larger number of respondents, and a variety of research methods for more comprehensive results.

Keywords: *Learning Motivation, Internal Factors, External Factors, Factor Analysis*

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Medan pada tanggal 14 Desember 2002 dari Ayah Achmad Radian dan Ibu Jamiliyah. Peneliti merupakan putra ke 3 dari 4 bersaudara.

Peneliti memulai pendidikannya di SDN 060973 Medan, dan lulus pada tahun 2015, kemudian lanjut pada tingkat SMP yaitu di MTs Islamiyah Sunggal Kota Medan dan lulus pada tahun 2018. Setelah itu, peneliti melanjutkan SMA di SMA Negeri 15 Medan dan lulus pada tahun 2021 dan pada tahun yang sama peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian ini ialah Psikologi Pendidikan dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Motivasi Belajar Pada Siswa/I MTs Hasanuddin Medan.

Terima kasih sebesar-besarnya peneliti sampaikan kepada Ibu Yunita, S.Pd, M.Psi., Kons selaku dosen pembimbing peneliti, yang dalam beberapa waktu belakangan ini membantu peneliti untuk membagikan waktu dan masukan yang diberikan kepada peneliti selama penelitian dan proses skripsi ini berlangsung.

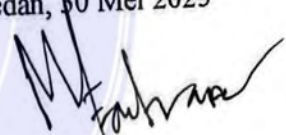
Kemudian peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada Ibu Nafeesa, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku Ketua Panitia atas kepemimpinan serta dukungan yang diberikan selama penyusunan skripsi ini. Kemudian peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi Dosen Penguji yang telah memberikan arahan serta masukan dalam perbaikan skripsi peneliti. Kemudian peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Fikriyah Iftinan Fauzi, S.Psi, M.Psi selaku Sekretaris Panitia yang telah membantu dalam kelancaran administrasi dan pelaksanaan proses penyusunan skripsi ini.

Disamping itu peneliti memberikan penghargaan terimakasih juga kepada Dosen Fakultas Psikologi yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan motivasi selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Kepada Yayasan Haji Agus Salim Siregar Universitas Medan Area, kemudian kepada Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M. Sc selaku Rektor Universitas Medan Area, kepada Ibu

Dr. Siti Aisyah, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, kepada IT Fakultas yang sudah banyak membantu peneliti dalam segala urusan administrasi.

Peneliti mengucapkan mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan, baik dalam penulisan skripsi ini maupun selama masa perkuliahan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat peneliti harapkan untuk perbaikan ke depannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Akhir kata, peneliti ucapkan terima kasih.

Medan, 30 Mei 2025


Muhammad Fahrhan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Batasan Masalah.....	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.5.1 Manfaat Teoritis	6
1.5.2 Manfaat Praktis	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 7
2.1 Motivasi Belajar	7
2.1.1 Pengertian Motivasi Belajar	7
2.1.2 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Motivasi Belajar	8
2.1.3 Aspek-Aspek yang Memengaruhi Motivasi Belajar	22
2.1.4 Ciri-Ciri Motivasi Belajar	23
2.2 Kerangka Konseptual	26
 BAB III METODE PENELITIAN	 27
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	27
3.1.1 Waktu Penelitian	27
3.1.2 Tempat penelitian.....	28
3.2 Alat dan Bahan.....	28
3.3 Metodologi Penelitian	29
3.4 Validitas dan Reliabilitas	29
3.4.1 Validitas Alat Ukur	29
3.4.2 Reliabilitas Alat Ukur	30
3.5 Analisis data	30

3.5.1 Analisis Deskriptif	30
3.5.2 Analisis Inferensial.....	32
3.6 Populasi dan Sampel	32
3.6.1 Populasi.....	32
3.6.2 Sampel.....	33
3.7 Prosedur Penelitian.....	33
3.7.1 Tahap Persiapan	33
3.7.3 Tahap Pengolahan Data.....	34
3.7.4 Persiapan Alat Ukur Penelitian	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Deskripsi Hasil Data Penelitian	36
4.1.1 Uji Validitas dan Reliabilitas	36
4.1.2 Uji Normalitas.....	38
4.1.3 Uji Analisis Faktor	38
4.1.4 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik Dan Mean Empirik dan SD	41
4.1.5 Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas	46
4.2. Pembahasan.....	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	51
5.1 Simpulan	51
5.2 Sarann.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	26
--------------------------------------	----



DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Internal	44
Grafik 4.2 Eksternal	45



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	27
Tabel 3. 2 Jumlah Populasi Penelitian	33
Tabel 3. 3 Skor Jawaban Skala Motivasi Belajar Siswa	34
Tabel 4.1 Distribusi Aitem Motivasi Belajar Setelah Uji Coba.....	36
Tabel 4.2 Perhitungan Reliabilitas	37
Tabel 4.3 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	38
Tabel 4.4 Hasil Uji KMO and Barlett's Test	38
Tabel 4.5 Pengujian MSA	39
Tabel 4.6 <i>Principial Component Analysis</i>	40
Tabel 4.7 Komponen Matriks dan Kontribusi.....	41
Tabel 4.8 Mean Hipotetik	42
Tabel 4.9 Mean Empirik dan SD.....	42
Tabel 4.10 Hasil Nilai Rata-rata Hipotetik dan Empirik dan SD.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Motivasi Belajar	56
Lampiran 2 Distribusi Data Penelitian	65
Lampiran 3 Validitas Dan Reliabilitas	68
Lampiran 4 Uji Asumsi	74
Lampiran 5 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik Mean Empirik Sd	76
Lampiran 6 Surat Penelitian	79
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian.....	82



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan berperan penting dalam membantu seseorang mengembangkan potensinya agar dapat beradaptasi dengan lingkungan. Menurut Wiyani (2013), tidak ada seorangpun ketika dilahirkan di dunia dengan keadaan pandai tanpa melalui proses pembelajaran. Melalui proses pembelajaran yang terencana, peserta didik sebagai individu yang sedang belajar dapat mengembangkan kemampuan akademis maupun non-akademis.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan sikap spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan bukan hanya pada dirinya sendiri melainkan masyarakat, bangsa dan negara.

Siswa juga harus berperan aktif yang tidak hanya menerima pembelajaran tetapi juga menjadi bagian penting dalam membangun dinamika pembelajaran melalui interaksi dengan guru, teman sebaya, dan lingkungan sekolah. Peran siswa tidak hanya terbatas pada kegiatan akademik, tetapi juga mencakup pembentukan nilai-nilai sosial, etika, dan kepribadian yang akan memengaruhi kehidupannya di masa depan.

Sardiman A.M (2010), mengatakan bahwa daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu disebut motivasi yang berasal dari kata motif. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat disarankan/mendesak. Motivasi itu sendiri merupakan suatu proses aktualisasi dari sumber penggerak dan pendorong dari motif tersebut yang menghubungkan motivasi dengan segi kebutuhan manusia.

Selama proses belajar hasil yang diharapkan tentunya untuk memperoleh nilai tambah berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dalam proses belajar siswa perlu memiliki motivasi belajar. Motivasi belajar adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar diri (Dalyono, 2007). Ngalm Purwanto, mengemukakan jika motivasi adalah suatu tujuan (goal) atau perangsang (incentive). Tujuan adalah yang membatasi/ menentukan tingkah laku organisme itu (Purwanto, Ngalm (2007).

Motivasi belajar merupakan proses yang memberikan dorongan dalam melakukan aktivitas belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan bersemangat dalam pencapaian hasil belajar yang optimal. Menurut Sardiman (2014), motivasi terbagi menjadi dua yaitu motivasi belajar internal dan motivasi belajar eksternal. Motivasi belajar internal adalah motivasi yang tidak memerlukan dorongan dari luar karena setiap individu memiliki suatu tujuan, sedangkan motivasi ekesternal

adalah motivasi yang memerlukan dorongan dari luar sebagai dorongan untuk melakukan aktivitas seperti dorongan dari guru, keluarga dan teman. Pada kegiatan pembelajaran di sekolah guru sering dihadapkan dengan karakteristik siswa yang memiliki motivasi yang berbeda-beda

Djarwo (2020), mengemukakan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal (dari dalam) dan faktor eksternal (dari luar), faktor internal motivasi belajar terdiri dari kondisi jasmani dan rohani, cita-cita /aspirasi, kemampuan siswa, perhatian dan lain-lain sedangkan faktor eksternal bersumber dari luar siswa terdiri dari upaya guru membelajarkan siswa, fasilitas belajar dan kondisi lingkungan di sekitar siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti saat mengunjungi MTs Hasanuddin Medan. Fenomena di lapangan memperlihatkan bahwa motivasi belajar siswa dapat bervariasi, belum semua siswa menunjukkan semangat belajar yang konsisten. Fenomena ini tampak dalam bentuk seperti kurangnya konsentrasi saat pembelajaran, keterlambatan masuk kelas, rendahnya partisipasi ketika guru memberikan pertanyaan, keluar bermain ketika ada jam pelajaran yang kosong, masih ada siswa yang bercakap-cakap dengan teman sebangku saat pembelajaran berlangsung, dan keterbatasan dalam mengerjakan tugas secara tepat waktu. Kondisi tersebut tidak berarti semua siswa mengalami masalah motivasi, tetapi menjadi dasar pentingnya penelitian untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar.

Faktor eksternal mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah cara mengajar guru. Berdasarkan wawancara dengan salah satu siswa di MTs Hasanuddin Medan, terdapat pengalaman bahwa metode penyampaian materi

yang lebih banyak berupa penjelasan lisan dan pemberian tugas terkadang membuat siswa merasa kesulitan memahami materi secara mendalam. Dalam kondisi ini, motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh tingkat keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Sardiman (2012) menegaskan bahwa cara guru mengajar berhubungan erat dengan tumbuhnya motivasi belajar siswa, sebab metode yang variatif mampu meningkatkan partisipasi dan semangat belajar.

Selain faktor guru, lingkungan keluarga juga berperan penting. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 20 Desember 2024, beberapa siswa tidak selalu mendapatkan pendampingan penuh dari orang tua dalam belajar di rumah karena adanya kesibukan pekerjaan. Kondisi ini dapat membatasi dukungan emosional maupun akademik yang diterima siswa, meskipun orang tua tetap berupaya memenuhi kebutuhan keluarga secara menyeluruh. Menurut Slameto (2010), keluarga memiliki pengaruh besar terhadap motivasi belajar, yang ditentukan oleh pola asuh, perhatian, serta suasana rumah yang kondusif.

Secara lebih luas, Uno (2016) menyebutkan bahwa faktor eksternal seperti lingkungan sekolah, cara guru mengajar, dan dukungan keluarga merupakan unsur penting yang mampu memengaruhi tingkat motivasi belajar siswa. Dengan demikian, strategi pengajaran guru, kondisi lingkungan sekolah, serta pola dukungan keluarga berperan saling melengkapi dalam membentuk pengalaman belajar dan motivasi siswa.

Selain itu, motivasi belajar juga dapat dipahami melalui teori kebutuhan yang dikemukakan oleh Abraham Maslow dalam Fadhillah (2021). Menurut teori ini, dorongan belajar siswa berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan, mulai dari kebutuhan dasar hingga kebutuhan aktualisasi diri. Dengan memahami motivasi

dari perspektif kebutuhan, penelitian ini dapat melihat bagaimana faktor internal dan eksternal saling berhubungan dengan kondisi psikologis siswa dalam proses belajar.

Berdasarkan pemaparan yang ada di latar belakang permasalahan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul penelitian yang berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Motivasi Belajar Siswa/i di MTs Hasanuddin Medan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian ini adalah analisis faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar pada Siswa/I MTs Hasanuddin Medan.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang sudah diuraikan, tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor motivasi belajar pada Siswa/i MTs Hasanuddin Medan.

1.4 Batasan Masalah

Mengingat adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka penelitian ini dibatasi hanya pada analisis faktor internal (misalnya: kepercayaan diri, konsentrasi, dan tujuan belajar) dan faktor eksternal (dukungan guru, keluarga, dan lingkungan belajar) yang memengaruhi motivasi belajar siswa. Subjek penelitian

difokuskan pada siswa/i MTs Hasanuddin Medan Tahun Ajaran 2024/2025.

Dengan pembatasan ini, penelitian diharapkan lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu psikologi pendidikan dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan motivasi belajar, baik di tingkat pendidikan menengah maupun tingkat pendidikan lainnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa memahami pentingnya motivasi belajar agar dan menumbuhkan dan mendorong siswa lebih termotivasi dalam belajar, memberikan wawasan kepada guru agar dapat mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar, serta memberikan masukan bagi sekolah untuk merancang program atau kegiatan yang mendukung motivasi belajar siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Motivasi Belajar

2.1.1 Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah istilah yang paling sering dipakai untuk menjelaskan keberhasilan atau kegagalan hampir semua tugas yang rumit. Hampir semua pakar juga setuju bahwa suatu teori tentang motivasi berkenaan dengan faktor-faktor yang mendorong tingkah laku dan memberikan arah kepada tingkah laku itu, juga pada umumnya diterima bahwa motif seseorang untuk terlibat dalam satu kegiatan tertentu didasarkan atas kebutuhan yang mendasarinya, (Kholid. I 2017).

Segala sesuatu yang mendorong untuk bertindak melakukan sesuatu disebut motivasi (Purwanto 2010). Menurut Atkison motivasi dapat didefinisikan sebagai dorongan yang muncul pada seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu serta usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu untuk melakukan sesuatu karena kegiatan mereka untuk tercapai Uno (2013), menyatakan bahwa belajar dan motivasi saling memengaruhi belajar adalah perubahan tingkah laku yang hampir selalu terjadi dan dapat muncul sebagai hasil dari praktik atau penguat yang dilakukan dengan tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Uno, Hamzah (2016), hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Perilaku belajar dilakukan oleh si pembelajar. Pada diri si pembelajar

terdapat kekuatan mental penggerak belajar. Kekuatan mental yang berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita itu menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013), disebut motivasi belajar.

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik hasrat dan keinginan berhasil serta dorongan kebutuhan belajar dan harapan dan cita-cita. Faktor eksternalnya yaitu adanya penghargaan, lingkungan yang kondusif dan kegiatan yang menyenangkan serta menarik. Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, (Nurul Hidayah & Fikki Hermansyah 2016).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwasanya motivasi belajar adalah dorongan yang membuat seseorang bertindak untuk mencapai tujuan. Dalam belajar, motivasi bisa berasal dari dalam diri seperti keinginan sukses, atau dari luar seperti lingkungan yang mendukung. Dengan motivasi, seseorang lebih bersemangat dan konsisten dalam belajar untuk meraih hasil yang diinginkan.

2.1.2 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Motivasi Belajar

Faktor-Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar Menurut Abraham Maslow dalam Buku Psikologi Pendidikan oleh (Suralaga. F. 2021), antara lain sebagai berikut yaitu :

1. Cita-cita atau aspirasi

Cita-cita disebut juga aspirasi, yaitu suatu target yang ingin dicapai.

Penentuan target ini tidak sama bagi semua siswa. Target ini diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung

makna bagi seseorang. Cita-cita atau aspirasi yang dimaksud di sini adalah tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang (Winkel, 1989). Aspirasi ini dapat bersifat positif, dapat pula bersifat negatif. Siswa yang mempunyai aspirasi positif adalah siswa yang menunjukkan hasratnya untuk memperoleh keberhasilan. Sebaliknya siswa yang mempunyai aspirasi negatif adalah siswa yang menunjukkan keinginan atau hasrat menghindari kegagalan. Dalam beraspirasi, siswa menentukan target atau disebut juga taraf aspirasi, yaitu taraf keberhasilan yang ditentukan sendiri oleh siswa dan ia mengharapkan dapat mencapainya. Taraf aspirasi atau taraf keberhasilan ini dapat dipakai sebagai ukuran untuk menentukan apakah siswa mencapai sukses atau tidak.

2. Kemampuan belajar

Dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa, misalnya pengamatan, ingatan, daya pikir, dan fantasi. Orang belajar dimulai dengan mengamati bahan yang dipelajari. Pengamatan dilakukan dengan memfungsikan pancaindra. Makin baik pengamatan seseorang, makin jelas tanggapan yang terekam dalam dirinya dan makin mudah memproduksi atau mengingat apa yang mengolahnya dengan berpikiran, sehingga memperoleh sesuatu yang baru. Daya fantasi juga sangat besar pengaruhnya terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Jadi, siswa mempunyai kemampuan belajar yang tinggi, biasanya lebih bermotivasi dalam belajar, karena siswa seperti itu lebih sering memperoleh sukses, sehingga kesuksesan ini memperkuat motivasinya.

3. Kondisi siswa

Siswa adalah makhluk hidup yang terdiri dari kesatuan psikofisik. Jadi, kondisi siswa yang memengaruhi motivasi belajar di sini berkaitan dengan kondisi fisik dan psikologis.

4. Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa. Lingkungan siswa, sebagaimana juga lingkungan individu pada umumnya ada tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Guru harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan menampilkan diri secara menarik dalam rangka membantu siswa termotivasi dalam belajar. Lingkungan fisik sekolah, sarana dan prasarana perlu ditata dan dikelola supaya menyenangkan dan membuat siswa betah belajar. Kecuali kebutuhan siswa terhadap sarana dan prasarana, kebutuhan emosional psikologis juga perlu mendapat perhatian. Misalnya, kebutuhan akan rasa aman sangat memengaruhi motivasi belajar siswa. Kebutuhan berprestasi, dihargai, dan diakui merupakan contoh-contoh kebutuhan psikologis yang harus terpenuhi, agar motivasi belajar timbul dan dapat dipertahankan.

5. Unsur-unsur dinamis dalam belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar tidak stabil, kadang-kadang kuat, lemah dan bahkan hilang sama sekali, khususnya kondisi- kondisi yang sifatnya kondisional. Misalnya keadaan emosional siswa, gairah belajar dan situasi dalam keluarga.

6. Upaya guru membelajarkan siswa

Upaya yang dimaksud di sini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa dan mengevaluasi belajar siswa.

Selain faktor-faktor diatas terdapat juga faktor-faktor dari Buku Psikologi Pendidikan lain oleh (Linda Yarni, Eko Hariyanti, Lutfhita Cahya Irani, dkk 2024) diantaranya adalah :

Motivasi siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu yang meliputi kebutuhan, minat, kesenangan atau kebahagiaan dan kepribadian. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri individu.

1. Faktor internal

a. Kebutuhan

Kebutuhan siswa terhadap suatu pelajaran akan membuat mereka terlibat dalam mencapai tujuan pembelajaran (Anthony, 2020). Jika siswa merasa butuh terhadap suatu mata pelajaran maka motivasi dalam mempelajarinya akan tinggi.

b. Minat

Siswa memiliki minat yang berbeda-beda dalam proses pembelajaran. Minat terhadap mata pelajaran tertentu, minat pada tugas tertentu, atau guru tertentu. Hal ini menentukan tinggi rendahnya motivasinya. Jika siswa berminat dalam belajar mata pelajaran Matematika misalnya, maka ia akan berusaha maksimal untuk bisa menguasainya (Hasan Siddiqui, 2008; Anthony, 2020).

c. Kesenangan atau kebahagiaan

Rasa bahagia siswa perlu dipertimbangkan dalam proses pembelajaran. Jika siswa merasa senang, bahagia dalam proses pembelajaran maka ia akan sungguh-sungguh dan semangat dalam belajar (Anthony, 2020).

d. Kepribadian siswa

Kepribadian siswa merupakan salah satu faktor penentu utama motivasinya karena ada keterkaitan antara kepribadian dan motivasi. Ciri-ciri kepribadian merupakan penentu utama dari perilaku siswa (Anderman, 2020).

e. Atribusi

Atribusi adalah persepsi tentang kesuksesan dan kegagalan (Hasan Siddiqui, 2008). Siswa yang memiliki persepsi bahwa kegagalan itu ketika mendapat nilai jelek atau rendah, maka motivasinya akan menurun dan tidak termotivasi belajar. Sebaliknya, siswa yang memiliki persepsi bahwa nilai jelek atau rendah adalah kesuksesan yang tertunda, akan tetap semangat belajar.

f. *Self Efficacy* (efikasi diri)

Self efficacy (efikasi diri) adalah keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri (Hasan Siddiqui, 2008). *Self efficacy* (efikasi diri) berhubungan positif dengan motivasi intrinsik dan ekstrinsik (Ommering et al., 2018). Siswa yang memiliki keyakinan terhadap kemampuan, motivasinya dalam belajar juga tinggi. Sebaliknya siswa yang tidak yakin akan kemampuannya, motivasinya rendah.

2. Faktor Eksternal

a. Guru

Guru juga merupakan salah satu penentu motivasi belajar siswa di sekolah. Prilaku dan keyakinan-keyakinan guru terhadap siswa dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Prilaku guru yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa sebagai berikut :

1. Kualitas dan kuantitas *feedback* yang diberikan terhadap tugas, ujian dan test.
2. Tipe tugas yang diberikan guru.
3. Cara guru dalam mengajar menyampaikan informasi.
4. Strategi guru.

Strategi mengajar guru dapat menentukan motivasi siswa dalam belajar. Jika guru menggunakan strategi mengajar yang menarik seperti strategi gamifikasi, motivasi belajar siswa tinggi. Jika strategi guru mengajar tidak menarik, motivasi belajar siswa rendah (Anderman, 2020; Ratinho & Martins, 2023)

1. Cara guru mengenali usaha dan pencapaian siswa
2. Cara guru membentuk kelompok-kelompok belajar siswa
3. Jumlah kemandirian yang telah diberikan siswa
4. Tipe hubungan-hubungan interpersonal yang dikembangkan guru dengan siswa

Keyakinan-keyakinan guru terhadap siswa yang mempengaruhi motivasi siswa adalah sebagai berikut:

1. Keyakinan guru terhadap kemampuan siswa
 2. Harapan-harapan guru terhadap siswa seperti harapan guru terhadap prestasi akademik siswa.
 3. Keyakinan tentang efikasi diri guru (keyakinan sebagai guru, mampu mengajar dan mendukung kebutuhan-kebutuhan siswa)
 4. Keyakinan efikasi kolektif guru (keyakinan bahwa sekumpulan guru di sekolah memiliki kemampuan yang bervariasi untuk mengajar secara efektif dan mendukung pembelajaran siswa)
 5. Keyakinan guru terkait dukungan dari administrator sekolah (Anderman, 2020).
- b. Gaya Pola asuh orangtua

Cara orangtua berinteraksi dengan anak di rumah dapat mempengaruhi motivasi belajarnya. Gaya pola asuh otoritatif memiliki pengaruh positif terhadap pencapaian dan motivasi belajar siswa. Pola asuh Otoritatif memberikan kesempatan kepada anak untuk mandiri dan mengambil keputusan, memiliki harapan yang tinggi serta menetapkan dengan jelas mana yang bias diterima mana yang tidak bias diterima. Sebaliknya, pola asuh yang mencekik atau menekan selalu melihat masalah-masalah akademik dan sosial anak seperti kenakalan dan tidak mendapat nilai bagus, (Kojima, 2021).

c. Termodinamika sosial

Termodinamika *social* merupakan keadaan ketika *energy* mengalir di antara manusia dan bagaimana hal itu mempengaruhi keadaan sistem sosial. Termodinamika sosial ini dapat menjadi termodinamika motivasi yang membuat siswa memperhatikan pelajaran di kelas dan berinteraksi di kelas. Termodinamika

sosial mencakup empat karakteristik keadaan yang memiliki aliran energi yang berbeda-beda sepanjang waktu di dalam kelas. Energi itu mengalir ke semua isi kelas (siswa dan guru) yang dapat membentuk peran, norma dan pola- pola komunikasi di kelas yang berpengaruh besar terhadap motivasi belajar secara individual maupun kelompok. Karakteristik keadaan dari termodinamika sosial tersebut adalah kondisi kelas yang monoton (*fixed state*), Kondisi kelas yang dinamis (*fluid states*), keadaan kelas yang kacau (*chaotic state*), dan kondisi kelas yang kompleks (*complexs states*) (Mike et al., 2021).

Menurut Yusuf (2009) motivasi belajar dapat timbul karena faktor internal dan eksternal:

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang ada didalam diri seseorang yang terdiri dari faktor fisik dan faktor psikologis, dimana faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indera, sedangkan faktor psikologis merupakan faktor psikologis yang berhubungan dengan aspek – aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa. Faktor ini menyangkut kondisi rohani siswa.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang terdapat dari luar individu yang terdiri dari faktor sosial dan faktor non sosial. Faktor sosial yang berasal dari manusia di sekitar lingkungan siswa. Faktor sosial meliputi guru, konselor, teman sebaya, orang tua, tetangga, dan lain – lain. sedangkan Faktor Non- sosial merupakan faktor yang berasal dari keadaan atau kondisi fisik di sekitar siswa. Faktor non-sosial meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi,

siang, atau malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), dan fasilitas belajar (sarana dan prasarana).

Di dalam Buku Psikologi Pendidikan yang ditulis oleh (Widi Syaftinentias, dkk, (2024). Terdapat dua klasifikasi utama dalam faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu faktor intern dan faktor eksternal. Faktor intern mencakup elemen-elemen yang melekat dalam diri individu yang sedang belajar, sementara faktor eksternal mencakup lingkungan dan faktor-faktor luar individu yang memengaruhi proses pembelajaran.

1. Faktor Internal yang Mempengaruhi Belajar

Faktor internal merupakan faktor yang terdapat dalam individu ketika sedang dalam proses belajar, antara lain:

a. Faktor jasmani

Faktor jasmani merupakan salah satu dari tiga faktor internal, meliputi aspek kesehatan yang memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa. Ketika seseorang dalam keadaan sehat yang optimal, proses belajarnya menjadi lebih efektif dan produktif. Namun, gangguan kesehatan seperti kelelahan, kurang semangat, pusing, dan gangguan fungsi tubuh dapat menghambat kemampuan belajar. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk menjaga Kesehatan dengan mematuhi prinsip-prinsip penting seperti pola kerja, belajar, istirahat, pola makan, tidur, dan aktivitas ibadah.

b. Cacat Tubuh

Cacat tubuh merujuk pada kondisi yang membuat tubuh atau badan seseorang tidak sempurna atau kurang optimal. Contohnya meliputi kebutaan, kehilangan pendengaran, kecacatan fisik seperti patah tulang atau kelumpuhan. Kondisi

cacat ini juga dapat memengaruhi proses belajar seseorang, mengganggu siswa yang mengalaminya. Jika hal ini terjadi, disarankan agar siswa tersebut belajar di lembaga pendidikan khusus atau menggunakan alat bantu untuk mengurangi dampak dari kecacatan tersebut.

c. Faktor psikologis

Faktor psikologis yang memengaruhi proses belajar dapat dibagi menjadi tujuh, yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan.

d. Intelegensi

Mencakup kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat dan efektif terhadap situasi baru serta memahami/menggunakan konsep-konsep abstrak secara mahir, memahami dan menangkap hubungan-hubungan dengan cepat. Intelegensi berpengaruh besar terhadap kemajuan belajar. Namun, bahkan siswa dengan intelegensi tinggi belum tentu berhasil dalam pembelajaran karena kompleksitas proses pembelajaran dan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Pembelajaran yang efektif melibatkan penggunaan metode yang efisien dan penanganan faktor-faktor seperti kesehatan fisik, psikologi, keluarga, sekolah, dan dukungan masyarakat. Siswa dengan intelegensi normal dapat berhasil dalam pembelajaran melalui praktik belajar yang tekun. Sebaliknya, siswa dengan intelegensi rendah mungkin memerlukan perhatian dan pendidikan khusus dalam lembaga pendidikan yang ditunjuk.

e. Minat

Minat adalah kecenderungan yang konsisten untuk fokus dan mengingat beberapa kegiatan, yang selalu diiringi perasaan senang. Sementara perhatian

bersifat sementara dan tidak selalu menghasilkan perasaan senang, minat selalu diikuti oleh keputusan. Minat memiliki dampak besar pada proses belajar; jika bahan pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa cenderung tidak belajar dengan maksimal karena kurangnya daya tarik. Jika ada siswa yang kurang berminat terhadap pembelajaran, upaya dapat dilakukan untuk meningkatkan minatnya dengan menjelaskan hal-hal yang relevan dan menarik bagi kehidupan serta mencocokkan dengan cita-citanya serta kaitannya dengan materi yang dipelajarinya.

f. Perhatian

Perhatian adalah tingkat kesadaran yang terfokus sepenuhnya pada suatu objek atau serangkaian objek. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, penting bagi siswa untuk memiliki perhatian yang kuat terhadap materi pelajaran. Ketika siswa kehilangan minat pada materi pelajaran, kebosanan akan muncul, yang dapat mengurangi minat belajar mereka. Untuk memastikan siswa belajar dengan efektif, penting untuk membuat materi pelajaran menarik perhatian mereka dengan menghubungkannya dengan minat atau bakat mereka.

g. Motivasi

Motivasi adalah pendorong dalam diri anak untuk melakukan tindakan tertentu, yang dipengaruhi oleh kebutuhan individu. Ada dua jenis motivasi: intrinsik, yang berasal dari dalam diri sendiri, dan ekstrinsik, yang dipicu oleh faktor-faktor eksternal seperti angka, ijazah, hadiah, atau hukuman. Motivasi ini tetap penting di sekolah, karena tidak semua pelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Motivasi sangat terkait dengan tujuan yang ingin dicapai. Meskipun seseorang mungkin tidak menyadari tujuan mereka, tetapi untuk

mencapainya, mereka perlu bertindak. Motif menjadi kekuatan pendorong dalam melakukan tindakan. Dalam proses belajar, penting untuk memperhatikan faktor-faktor yang mendorong siswa untuk belajar dengan baik atau memiliki motivasi untuk berpikir dan membuat keputusan. Hal ini melibatkan perencanaan, pelaksanaan kegiatan yang relevan, dan dukungan dalam proses belajar. Motivasi ini dapat ditanamkan kepada siswa melalui latihan dan kebiasaan yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya.

h. Bakat

Bakat merupakan potensi bawaan yang perlu diperkaya melalui latihan dan pendidikan untuk mencapai potensi penuhnya. Kecerdasan bakat menjadi kunci keberhasilan seseorang dalam pembelajaran, dan fokus pada bidang yang sesuai dengan bakat akan meningkatkan peluang keberhasilan. Kemampuan baru akan menjadi keterampilan yang nyata setelah melalui proses pembelajaran dan latihan.

i. Kesiapan

Kesiapan merupakan kesediaan untuk merespons atau berinteraksi, yang berasal dari dalam diri seseorang dan terkait dengan tingkat kematangan, karena kematangan menunjukkan kesiapan untuk menjalankan kemampuan. Kesiapan ini penting dalam proses pembelajaran, karena ketika siswa belajar dan memiliki kesiapan yang mencukupi, hasil belajar mereka cenderung lebih baik.

j. Kematangan

Merujuk pada tahap dalam perkembangan di mana seseorang memiliki kemampuan fisik dan mental yang cukup untuk menjalankan keterampilan baru. Sebagai contoh, seorang anak yang sudah matang mungkin sudah siap untuk

berjalan, menulis dengan tangan, dan berpikir. Namun, kematangan itu sendiri tidak menjamin kemampuan untuk melakukan aktivitas tersebut secara konsisten. Latihan dan pembelajaran diperlukan untuk mengasah keterampilan tersebut. Dengan demikian, meskipun seseorang telah matang, dia masih memerlukan proses belajar untuk dapat menggunakan keterampilannya. Proses belajar lebih berhasil saat seseorang sudah matang secara fisik dan mental. Oleh karena itu, kemajuan dalam memperoleh keterampilan seringkali dipengaruhi oleh kematangan dan pembelajaran.

2. Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Belajar

Faktor eksternal yang memengaruhi proses pembelajaran merupakan variabel di luar kendali individu yang dapat signifikan dalam membentuk pengalaman belajar seseorang. Variabilitas ini dapat berasal dari konteks lingkungan fisik, interaksi sosial, warisan budaya, atau elemen lain yang tak terikat secara langsung pada individu itu sendiri. Contoh-contoh faktor eksternal yang memengaruhi proses pembelajaran meliputi:

a. Lingkungan Pembelajaran

Kondisi fisik tempat belajar dapat menentukan tingkat konsentrasi, fokus, dan produktivitas. Suasana yang tenang, teratur, dan nyaman dapat memberikan landasan yang optimal untuk pembelajaran yang efektif.

b. Kualitas Pengajaran

Kompetensi dan kualitas pengajaran oleh instruktur, baik itu guru atau dosen, memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi dan pemahaman siswa. Pendekatan yang efektif, komunikasi yang jelas, dan motivasi yang terinspirasi dapat membuka jalan menuju pembelajaran yang lebih mendalam.

c. Dukungan Keluarga

Dukungan serta arahan dari lingkungan keluarga dapat menjadi pendorong penting dalam mempengaruhi motivasi dan semangat belajar individu. Dukungan tersebut dapat berupa pengaturan waktu belajar yang efektif, fasilitas pembelajaran yang memadai, dan juga dukungan emosional yang membangun.

d. Teknologi dan Akses Informasi

Revolusi teknologi memberikan akses yang lebih luas terhadap sumber daya informasi dan pembelajaran. Ketersediaan perangkat teknologi serta akses internet yang memadai dapat meningkatkan aksesibilitas serta mutu pembelajaran secara signifikan.

e. Interaksi dengan Teman Sebaya

Hubungan dan interaksi antara individu dengan teman sebaya dapat menjadi faktor penentu dalam memotivasi serta meningkatkan semangat belajar. Dukungan dari teman sebaya yang memiliki minat serta tujuan yang sejalan dapat memperkaya proses pembelajaran secara kolektif.

f. Pengaruh Sosial dan Budaya

Nilai-nilai, norma, dan harapan sosial dalam masyarakat dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi serta persepsi individu terhadap pembelajaran. Budaya yang mendorong pengembangan pengetahuan dan pendidikan dapat memberikan dorongan yang kuat dalam meningkatkan semangat belajar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi cita-cita, kemampuan belajar, kondisi fisik dan psikologis siswa,

serta aspek psikologis lainnya seperti minat, kesenangan, atribusi, dan efikasi diri. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan belajar, peran guru, pola asuh orang tua, serta dinamika sosial di kelas. Interaksi antara faktor-faktor ini menentukan sejauh mana siswa dapat termotivasi untuk mencapai tujuan belajarnya. Oleh karena itu, menciptakan lingkungan yang mendukung, baik dari segi psikologis maupun sosial, menjadi kunci dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

2.1.3 Aspek-Aspek yang Memengaruhi Motivasi Belajar

Terdapat dua aspek yang mempengaruhi motivasi belajar, yang ditemukan oleh Santrock, J. W. (2007), yaitu :

1. Motivasi Ekstrinsik

Pengertian motivasi eksternal adalah melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (Cara untuk mencapai tujuan). Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh intensif eksternal seperti imbalan dan hukuman. Misalnya, murid bekerja keras dalam menghadapi ujian untuk mendapatkan nilai yang baik. Terdapat dua kegunaan dari hadiah, yaitu sebagai intensif agar mau mengerjakan tugas, dengan tujuannya adalah mengontrol perilaku mahasiswa dan penguasaan materi oleh siswa.

2. Motivasi Instrinsik

Definisi motivasi eksternal adalah motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri). Misalnya, mahasiswa belajar menghadapi ujian karena dia senang pada mata pelajaran yang dieujikan itu. Mahasiswa termotivasi untuk belajar saat mereka diberi pilihan, senang

menghadapi tantangan yang sesuai dengan kemampuan mereka, dan mendapat imbalan yang mengandung nilai informasional tetapi bukan dipakai untuk kontrol, misalnya guru memberikan pujian kepada siswa.

Selain itu Menurut Hamalik (dalam Ananda 2020), dalam aspek-aspek motivasi belajar antara lain :

a. Motivasi dipandang sebagai proses

Orang memandang motivasi sebagai suatu proses. Pengetahuan dalam proses ini akan menjelaskan perilaku yang diamati dan membantu dalam prediksi perilaku seseorang

b. Menentukan karakter dari proses

Ini bisa dilihat petunjuk-petunjuk dari perilakunya. Apakah petunjuk-petunjuk bisa dipercaya, bisa dilihat kegunaannya dalam memprediksi dan menerangkan perilaku lainnya.

Berdasarkan pendapat ahli di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa aspek-aspek motivasi belajar yaitu motivasi belajar adalah dorongan yang membuat seseorang ingin belajar, baik yang berasal dari dalam diri sendiri (ingin tahu, senang belajar) maupun dari luar (ingin dapat nilai bagus, pujian, atau menghindari hukuman). Dorongan ini membuat seseorang aktif, semangat, dan tekun dalam menjalani proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.

2.1.4 Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Motivasi yang ada pada diri siswa sangat penting dalam kegiatan belajar. Ada tidaknya motivasi seseorang individu untuk belajar sangat berpengaruh dalam

proses aktivitas belajar itu sendiri. Seperti dikemukakan oleh A.M, Sardiman. (2003), motivasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

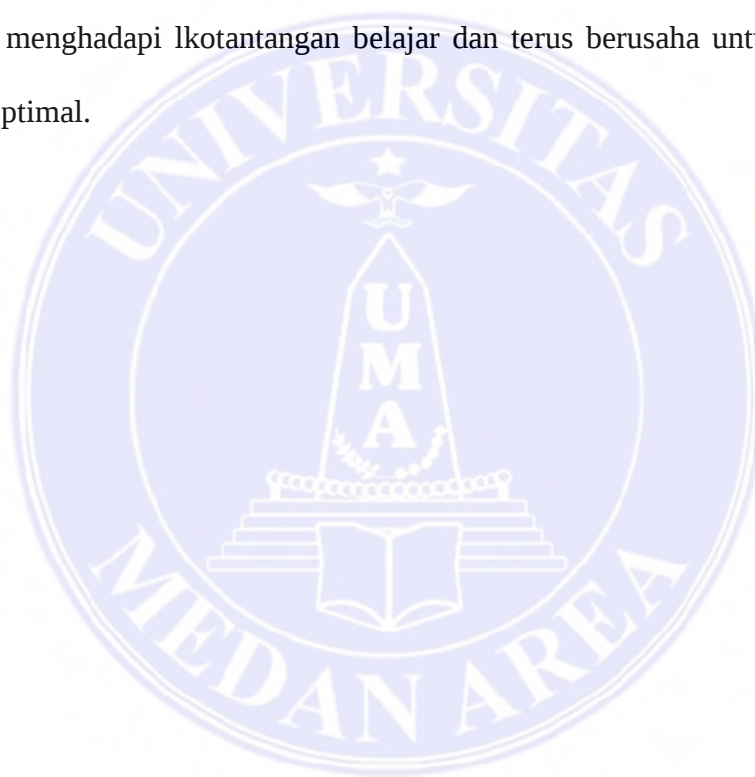
- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai).
- 3) Mewujudkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa. (misalnya masalah pembangunan, agama, politik. ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral dan sebagainya).
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Jika ciri-ciri tersebut terdapat pada seorang siswa berarti siswa tersebut memiliki motivasi belajar yang cukup kuat yang dibutuhkan dalam aktifitas belajarnya. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar akan menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Keinginan mendalami materi
- 2) Ketekunan dalam mengerjakan tugas
- 3) Keinginan berprestasi

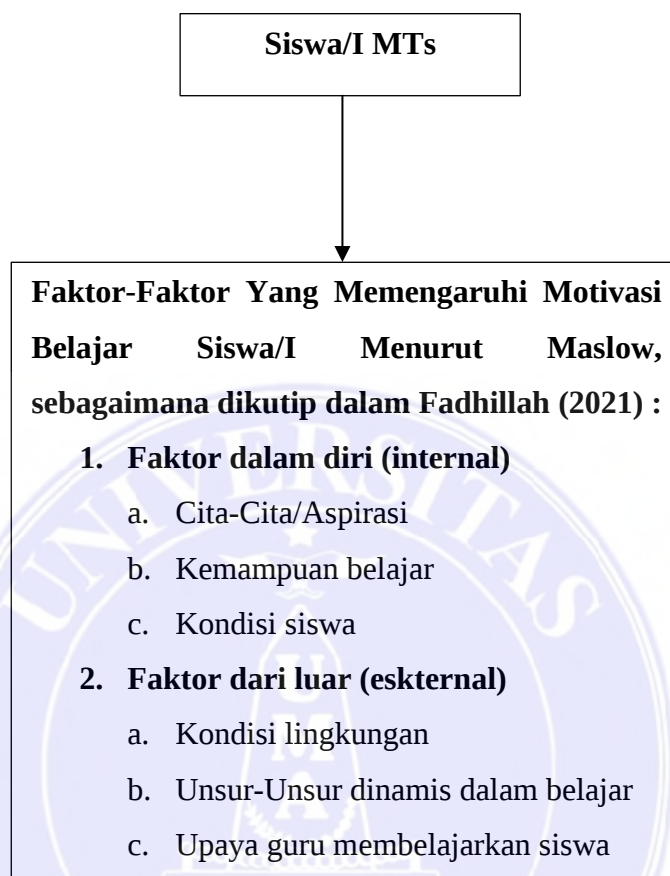
4) Keinginan untuk maju

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa ciri-ciri motivasi belajar merupakan faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan menunjukkan ketekunan, keuletan, dan minat dalam menyelesaikan tugas serta mendalami materi. Mereka cenderung memiliki keinginan untuk berprestasi, bersikap mandiri, serta aktif mencari solusi terhadap berbagai masalah. Dengan motivasi yang kuat, siswa mampu menghadapi lkotantangan belajar dan terus berusaha untuk berkembang secara optimal.



2.2 Kerangka Konseptual

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Pelaksanaan dilakukan setelah mendapatkan surat izin pengambilan data dari Universitas Medan Area. Peneliti merencanakan kegiatan penelitian ini dimulai dari November 2024 sampai selesai dengan tabel berikut:

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2024						2025											
		Nov			Des			Jan			Feb			Mar			Apr		
1	Riset Awal/ Pengajuan judul																		
2	Penyusunan Proposal																		
3	Pengajuan Seminar Proposal																		
4	Seminar Proposal																		
5	Perbaikan/ ACC Proposal																		
6	Penelitian																		
7	Pengolahan Data																		
8	Seminar Hasil																		
9	Penyusunan Skripsi																		
10	Bimbingan Skripsi																		
11	Sidang Meja Hijau																		

3.1.2 Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Hasanuddin Medan yang beralamat di Jl. Amal Luhur No.054, Dwi Kora, Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara, 20123 tepatnya di (belakang Universitas Sari Mutiara).

3.2 Alat dan Bahan

Dalam penelitian ini, Alat dan Bahan yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif berbasis inferensial yang diperoleh dari hasil pengukuran berupa angka atau fakta yang memiliki nilai atau satuan tertentu hingga menarik kesimpulan atau generalisasi dari data sampel ke populasi yang lebih luas dengan menggunakan uji statistik CFA (*Confirmatory Factor Analysis*). Data ini digunakan untuk mendeskripsikan fenomena yang diteliti secara objektif.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologis. Skala ini digunakan untuk mengukur faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar responden. Skala yang digunakan berbasis skala likert, yang berfungsi untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi terhadap fenomena yang diteliti.

Bahan penelitian berupa item pernyataan dalam skala likert yang telah disusun berdasarkan situasional yang ada didalam fenomena. Variabel penelitian dijabarkan menjadi sub-variabel dan dikembangkan lebih lanjut menjadi indikator penelitian. Indikator ini menjadi dasar dalam penyusunan item pernyataan pada skala psikologis. Jawaban yang diberikan oleh responden tidak digolongkan menjadi jawaban yang benar atau salah.

3.3 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode yang berlandaskan pada gambaran fenomena. Metode ini digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara statistik untuk mendapatkan hasil yang objektif (Sugiyono, 2016).

3.4 Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan sistem pengambilan data *try out* terpakai, maka dari itu uji coba pada skala motivasi belajar dilakukan bersama dengan pelaksanaan penelitian.

3.4.1 Validitas Alat Ukur

Proses pengujian validitas dilakukan agar skala mampu menghasilkan data yang akurat. Validitas dapat didefinisikan sebagai kemahiran suatu tes untuk dapat mengukur dengan akurat atribut yang seharusnya diukur Sugiyono (2013). Validitas pada penelitian ini adalah construct validity, validitas konstruk merujuk kepada penilaian terkait aspek penelitian yang digunakan dalam pengukuran. Uji validitas konstruk dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA).

CFA merupakan analisis yang digunakan untuk menentukan apakah beberapa variabel indikator mewakili sebuah konstruk, sehingga dapat diketahui apakah indikator-indikator tersebut merupakan indikator yang valid sebagai pengukur konstruk laten Rahmi (2022).

3.4.2 Reliabilitas Alat Ukur

Cronbach's Alpha adalah koefisien reliabilitas yang digunakan untuk menilai konsistensi internal suatu instrumen pengukuran, seperti kuesioner atau tes. Koefisien ini mengukur sejauh mana item-item dalam instrumen tersebut saling berkorelasi dan secara kolektif mengukur konstruk yang sama.

Nilai *Cronbach's Alpha* berkisar antara 0 hingga 1, dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan konsistensi internal yang lebih baik. Secara umum, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,7 atau lebih dianggap menunjukkan reliabilitas yang memadai Purnama (2023).

3.5 Analisis data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial:

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Dalam analisis ini, data diolah dengan menentukan skor item skala, menetapkan interval kelas, serta menghitung frekuensi dan persentase.

Menurut Sugiyono (2016), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi.

Selain itu, dilakukan proses pembakuan skor untuk mempermudah interpretasi hasil penelitian. Pembakuan dilakukan dengan menggunakan rumus Z-

score dan T-score. Z-score dan T-score adalah dua jenis skor baku (*standard scores*) yang digunakan untuk membandingkan nilai-nilai dari distribusi yang berbeda agar bisa sejajar dan objektif. Ini sangat berguna ketika jumlah item atau skala pengukuran tidak sama seperti dalam penelitian ini.

Menurut Azwar (2012) Z-score adalah hasil transformasi dari skor mentah ke dalam bentuk standar, yang menyatakan posisi relatif suatu skor terhadap distribusinya dengan satuan deviasi standar, sedangkan T-score merupakan skor baku yang diturunkan dari Z-score, digunakan dalam pengukuran psikologis agar interpretasinya lebih praktis. Skor ini menjaga konsistensi penyajian hasil dalam rentang nilai yang seragam.

Rumus Z-score:

$$Z = \frac{X - \text{Mean Hipotetik}}{SD}$$

Keterangan:

X = Nilai individu

Mean Hipotetik = Nilai rata-rata hipotetik dari skala

SD = Simpangan baku (standar deviasi)

Setelah diperoleh Z-score, selanjutnya skor diubah menjadi T-score.

Rumus T-score:

$$T = (Z \times 10) + 50$$

Menurut Azwar (2012), T-score memudahkan klasifikasi karena memiliki rerata tetap 50 dan simpangan baku 10. Adapun interpretasi T-score adalah sebagai berikut:

- Skor $T < 40$ = Rendah
- Skor T antara 40 – 60 = Sedang

- Skor $T > 60$ = Tinggi

Dengan menggunakan T-score, peneliti dapat membandingkan pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap motivasi belajar siswa secara adil dan objektif.

3.5.2 Analisis Inferensial

Menurut Sugiyono (2017), Analisis inferensial atau statistik inferensial atau juga disebut statistik probabilitas, adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik ini digunakan untuk mengambil suatu kesimpulan populasi dari data yang diperoleh yang sudah diolah.

Dalam analisis inferensial yang diolah adalah dua variabel atau lebih yang diadukan misalnya analisis hubungan, pengaruh, perbedaan antar variabel atau lebih. Dengan menggunakan, Analisis Faktor Konfirmatori (*Confirmatory Factor Analysis*) atau yang biasa disebut dengan CFA adalah teknik statistik canggih yang digunakan untuk memverifikasi struktur faktor dari sekumpulan variabel yang diamati. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis bahwa ada hubungan antara variabel yang diamati dan konstruk laten yang mendasarinya.

3.6 Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

Dalam suatu penelitian, permasalahan populasi menjadi sangat penting dan harus dipertimbangkan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi

penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Siswa/I MTs Hasanuddin Medan sebanyak 55 orang.

Tabel 3. 2 Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Siswa
1	VII	25
2	VIII	30
Jumlah		55

3.6.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016), sample adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan teknik pengambilan sampel disebut dengan sampling. Menurut Sugiyono (2009), teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil *total sampling* karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 55 orang.

3.7 Prosedur Penelitian

Adapun yang menjadi persiapan yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini meliputi :

3.7.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan penelitian dimulai dengan penyusunan alat ukur yang relevan dengan konteks penelitian di MTs Hasanuddin Medan, menggunakan skala likert yang telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Selanjutnya, dilakukan pengurusan administrasi dengan mengajukan izin penelitian ke Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dan pihak sekolah.

Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*, menyusun jadwal penelitian agar tidak mengganggu kegiatan belajar siswa, mencakup penyebaran kuesioner. Terakhir, persiapan peralatan dilakukan dengan menyiapkan alat tulis, laptop, dan *software* analisis seperti SPSS untuk memastikan keamanan dan kelancaran pengolahan data.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2025 – 06 Maret 2025. Pelaksanaan dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner faktor-faktor motivasi belajar kepada Siswa/I MTs Hasanuddin Medan, setelah mendapatkan izin dari Fakultas Psikologi Universitas Medan Area untuk melakukan penelitian.

3.7.3 Tahap Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari skala motivasi belajar akan diolah menggunakan teknik analisis statistik deskriptif berbasis inferensial dengan bantuan software SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) dan CFA (*Confirmatory Factor Analysis*). Data yang terkumpul akan ditabulasi dan diberikan skor sesuai dengan sistem penskoran skala likert.

Tabel 3.3 Skor Jawaban Skala Motivasi Belajar Siswa

No	Pernyataan			
	<i>Favourable</i>	Skor	<i>Unfavourable</i>	Skor
1	Sangat Sesuai (SS)	4	Sangat Sesuai (SS)	1
2	Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	2
3	Tidak Sesuai (TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	3
4	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4

Setiap butir pernyataan dalam skala motivasi belajar diberikan nilai berdasarkan skala Likert dengan empat pilihan respons, yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skor yang diberikan

berturut-turut adalah 4, 3, 2, dan 1 untuk pernyataan positif (favorable), sedangkan untuk pernyataan negatif (unfavorable), penskorannya dibalik menjadi 1, 2, 3, dan 4.

Menurut Saifuddin Azwar (2012), metode penskoran demikian umum digunakan untuk mempertahankan validitas konstruksi dalam pengukuran sikap atau persepsi.

3.7.4 Persiapan Alat Ukur Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua alat ukur yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Alat ukur faktor internal berfokus pada cita-cita/aspirasi, kemampuan belajar, dan kondisi siswa.

Sementara itu, alat ukur faktor eksternal berfokus pada kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar, serta upaya guru membelajarkan siswa. Kedua alat ukur ini menggunakan kuesioner dengan skala likert untuk mengumpulkan data secara lebih terstruktur dan akurat.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Bagian pertama akan memaparkan simpulan dari penelitian ini, sedangkan bagian berikutnya akan mengemukakan saran yang dapat digunakan oleh pihak terkait.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa di MTs Hasanuddin Medan, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa secara umum berada pada kategori tinggi, baik dari faktor internal maupun eksternal. Hasil Principal Component Analysis menunjukkan nilai faktor loading sebesar 0,818 untuk kedua faktor, atau setara dengan kontribusi 90,4%. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa faktor internal memiliki pengaruh yang lebih dominan dengan persentase sebesar 32,7%, sedangkan faktor eksternal memiliki persentase sebesar 22,4%. Faktor internal yang mencakup cita-cita, kemampuan belajar, kondisi siswa, dan keyakinan diri terbukti lebih kuat dalam mendorong motivasi belajar siswa dibandingkan faktor eksternal seperti dukungan keluarga, peran guru, teman sebaya, dan fasilitas belajar.

Selain itu, hasil penelitian juga memperlihatkan adanya perbedaan karakteristik motivasi belajar berdasarkan jenis kelamin, di mana siswa laki-laki cenderung menghadapi hambatan dalam konsistensi belajar sedangkan siswa perempuan lebih sering menghadapi tekanan perfeksionisme akademik. Temuan ini menguatkan teori kebutuhan Maslow bahwa motivasi belajar meningkat apabila kebutuhan internal siswa terpenuhi dan didukung oleh lingkungan eksternal yang kondusif. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa motivasi belajar

siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu internal dan eksternal, yang keduanya memiliki kekuatan pengaruh yang sama secara struktural.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan di lapangan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Hasanuddin Medan. Peneliti menyarankan agar sekolah dapat mengembangkan program pembinaan motivasi belajar, misalnya melalui layanan konseling akademik, pelatihan manajemen waktu, serta penyelenggaraan kegiatan belajar yang lebih interaktif untuk mendorong partisipasi aktif siswa. Guru diharapkan mampu menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi, memberikan apresiasi terhadap usaha siswa, serta menyesuaikan pendekatan dengan kebutuhan masing-masing, baik siswa laki-laki maupun perempuan. Orang tua juga berperan penting dalam memberikan dukungan emosional, bimbingan belajar di rumah, serta menciptakan suasana yang kondusif agar kebutuhan dasar anak terpenuhi.

Mengingat penelitian ini terbatas pada satu sekolah dengan jumlah sampel kecil, maka penelitian selanjutnya diharapkan melibatkan lebih banyak sekolah, jumlah responden yang lebih besar, serta metode penelitian yang lebih beragam sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih komprehensif dan memiliki daya generalisasi yang lebih luas. Selain itu, peneliti berikutnya juga dapat menyusun dan menguji hipotesis penelitian yang lebih terarah, sehingga hubungan antarvariabel dapat diuji secara lebih mendalam dan hasil penelitian memiliki kontribusi teoritis yang lebih kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. (2003). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- A.M, Sardiman. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ananda. (2020). *Variabel Belajar (kompilasi Konsep)*. Medan. CV Pusdikra Mitra Jaya.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2014). *Reliabilitas dan Validitas (Edisi ke-4)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- B. Uno, Hamzah. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalyono, M. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damanik, B.E. (2019). “Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar”, *Publikasi Pendidikan*, 9 Nomor 1. Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar, 48–48.
- Dimiyati & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Djarwo, F. C. (2020). *Analisis Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa SMA Kota Jayapura*. *Ilmiah Ikip Mataram*. Vol. 7. Hal 1-6.
- H, Uno. (2016). *Motivasi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, S. & Pamardiningsih, Y. 2000. *Seri Program Statistik (SPS) Versi 2000 Manual Paket MIDI*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Hidayah, N. & Hermansyah. F. (2016) “Hubungan antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Volume. 3 No. 2.
- Johnson, RA & Wichern, DW. (1992). *Applied Multivariate Statistical Analysis*. 3th Ed. New Jersey: Prentice Hall, Englewood Cliffs.
- Kholid, I. (2017). “Motivasi dalam Pembelajaran Bahasa Asing”. *Jurnal Tadris*. Volume. 10 No. 1.
- Purnama, C.Y. (2023). *Pengujian Alat Ukur: Alpha Cronbach (α) atau Omega Mcdonald (ω)?*. *Buletin KPIN*, 9(18), ISSN 24470168.

- Purwanto, Ngalim. (2007). Psikologi Pendidikan Remaja. Bandung: Rosdakarya.
- Purwanto. (2010). Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmi, N.S., Amaliana, L., Pimada, L.M., Yesica, R., Ningsih, D.N.C. (2022). Confirmatory Factor Analysis pada Indikator Kesembuhan Pasien Isolasi Mandiri Covid-19 di Indonesia. Jurnal Statistika, 22(1), 13-23.
- Redaksi. S. G. (2009). Undang - undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) : UU RI No.20 th.2003. Ed. Cet. 2. Jakarta.
- Santrock, J. W. (2007). Psikologi Pendidikan. In J. W. Santrock, Psikologi Pendidikan (p. 139). Jakarta: PT Kencana.
- Sardiman. (2014). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2010). Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suralaga, F. (2021). Psikologi Pendidikan: Implikasi dalam Pembelajaran. PT. Raja Grafindo Persada. Depok.
- Syaftinentias, W. dkk, (2024). *E-book Psikologi Pendidikan*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup. Malang.
- Syamsu, Y. (2009). Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Bandung: Rizki Press.
- Wiyani, N. A. (2013). Desain Pembelajaran dan Pendidikan. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Yarni, L. dkk (2024). *E-book Psikologi Pendidikan*. CV. Zenius Publisher. Anggota IKAPI Jabar.



LAMPIRAN 1

SKALA MOTIVASI BELAJAR

Dimensi	Indikator	Sebaran Nomor Item		Jumlah Item
		Pernyataan Favorable (+)	Pernyataan Unfavorable (-)	
Faktor Internal	1. Cita-Cita	3. Saya giat belajar agar cita-cita tercapai	8. Saya belum memiliki tujuan yang jelas dalam belajar.	4
		15. Saya merasa bangga ketika berhasil mendapatkan nilai yang baik	27. Saya tidak peduli dengan hasil belajar	
	2. Kemampuan Belajar	11. Saya yakin dapat memahami pelajaran dengan baik jika berusaha	5. Saya sering merasa tidak mampu menyelesaikan tugas sekolah	6
		22. Saya merasa senang ketika belajar sesuatu yang baru	18. Saya mudah menyerah ketika menghadapi materi yang sulit	
		34. Saya selalu mengerjakan tugas dengan	30. Saya sering menunda-nunda tugas sekolah	

Dimensi	Indikator	Sebaran Nomor Item		Jumlah Item
		Pernyataan Favorable (+)	Pernyataan Unfavorable (-)	
		7. Saya merasa nyaman belajar di sekolah karena lingkungan yang mendukung 21. Saya memiliki tempat belajar yang nyaman di rumah 33. Saya memiliki teman-teman yang mendukung untuk belajar	12. Saya merasa terganggu dengan kebisingan saat belajar di sekolah 25. Saya sering kesulitan belajar di rumah karena suasana yang tidak kondusif 38. Saya sulit berkonsentrasi saat belajar karena terganggu oleh teman-teman	
Total		8	8	16
Faktor Eksternal	1. Kondisi Lingkungan	2. Saya mendapatkan dukungan dari	9. Orang tua saya jarang memotivasi untuk	6

Dimensi	Indikator	Sebaran Nomor Item		Jumlah Item
		Pernyataan Favorable (+)	Pernyataan Unfavorable (-)	
		orang tua dalam belajar	belajar	
		16. Saya merasa nyaman belajar karena lingkungan rumah mendukung	lingkungan rumah kurang mendukung	
		31. Saya memiliki teman-teman yang membantu saya memahami pelajaran	37. Saya sulit belajar karena kurangnya dukungan dari teman-teman	
	2. Unsur-Unsur dinamis dalam belajar	6. Saya senang mengikuti diskusi kelompok dalam belajar	13. Saya jarang bekerja sama dalam kegiatan diskusi kelas	8
		20. Saya lebih termotivasi belajar ketika suasana kelas mendukung	26. Saya sulit berkonsentrasi ketika belajar di kelas	

Dimensi	Indikator	Sebaran Nomor Item		Jumlah Item
		Pernyataan Favorable (+)	Pernyataan Unfavorable (-)	
		29. Orang tua saya selalu mengingatkan untuk mengatur waktu belajar di rumah	35. Saya jarang mendapatkan pengingat dari orang tua tentang waktu belajar	
		40. Saya lebih bersemangat belajar ketika diberi apresiasi oleh guru	39. Saya merasa usaha dalam belajar jarang dihargai oleh guru	
		1. Guru saya memberikan penjelasan dengan cara yang mudah dipahami	4. Saya sering merasa kesulitan memahami materi yang diajarkan oleh guru	
	3. Upaya guru membelajarkan siswa	17. Guru saya menggunakan metode mengajar yang menarik perhatian siswa	19. Saya sering mengantuk saat mendengarkan penjelasan guru di kelas	10

Dimensi	Indikator	Sebaran Nomor Item		Jumlah Item
		Pernyataan Favorable (+)	Pernyataan Unfavorable (-)	
		28. Saya lebih mudah memahami pelajaran ketika guru menggunakan gambar, video, atau alat bantu lainnya	23. Guru saya hanya membaca materi tanpa memberikan penjelasan lebih lanjut	
		10. Saya termotivasi untuk belajar karena guru memberikan dorongan positif	32. Saya merasa guru kurang memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar	
		14. Guru saya sering memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya dan	36. Saya merasa takut untuk bertanya karena guru kurang responsif terhadap	

Dimensi	Indikator	Sebaran Nomor Item		Jumlah Item
		Pernyataan Favorable (+)	Pernyataan Unfavorable (-)	
		berdiskusi	pertanyaan siswa	
Total		12	12	24
Total Keseluruhan		20	20	40



No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Guru saya memberikan penjelasan dengan cara yang mudah dipahami				
2	Saya mendapatkan dukungan dari orang tua dalam belajar				
3	Saya giat belajar agar cita-cita tercapai				
4	Saya sering merasa kesulitan memahami materi yang diajarkan oleh guru				
5	Saya sering merasa tidak mampu menyelesaikan tugas sekolah				
6	Saya senang mengikuti diskusi kelompok dalam belajar				
7	Saya merasa nyaman belajar di sekolah karena lingkungan yang mendukung				
8	Saya belum memiliki tujuan yang jelas dalam belajar				
9	Orang tua saya jarang memotivasi untuk belajar				
10	Saya termotivasi untuk belajar karena guru memberikan dorongan positif				
11	Saya yakin dapat memahami pelajaran dengan baik jika berusaha				
12	Saya merasa terganggu dengan kebisingan saat belajar di sekolah				
13	Saya jarang bekerja sama dalam kegiatan diskusi kelas				
14	Guru saya sering memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya dan berdiskusi				
15	Saya merasa bangga ketika berhasil mendapatkan nilai yang baik				
16	Saya merasa nyaman belajar karena lingkungan rumah mendukung				
17	Guru saya mengajar dengan cara yang mudah dipahami dan menyenangkan				
18	Saya mudah menyerah ketika menghadapi materi yang sulit				
19	Saya sering mengantuk saat mendengarkan penjelasan guru di kelas				
20	Saya lebih termotivasi belajar ketika suasana kelas mendukung				
21	Saya memiliki tempat belajar yang nyaman				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	di rumah				
22	Saya merasa senang ketika belajar sesuatu yang baru				
23	Guru saya hanya membaca materi tanpa memberikan penjelasan lebih lanjut				
24	Saya sering kesulitan berkonsentrasi karena lingkungan rumah kurang mendukung				
25	Saya sering kesulitan belajar di rumah karena suasana yang tidak mendukung				
26	Saya sulit berkonsentrasi ketika belajar di kelas				
27	Saya tidak peduli dengan hasil belajar				
28	Saya lebih mudah memahami pelajaran ketika guru menggunakan gambar, video, atau alat bantu lainnya				
29	Orang tua saya selalu mengingatkan untuk mengatur waktu belajar di rumah				
30	Saya sering menunda-nunda tugas sekolah hingga terlambat dikumpulkan				
31	Saya memiliki teman-teman yang mendukung saya untuk belajar				
32	Saya merasa guru kurang memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar				
33	Saya memiliki teman-teman yang mendukung untuk belajar				
34	Saya selalu mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh				
35	Saya jarang mendapatkan pengingat dari orang tua tentang waktu belajar				
36	Saya merasa takut untuk bertanya karena guru kurang responsif terhadap pertanyaan siswa				
37	Saya sulit belajar karena kurangnya dukungan dari teman-teman				
38	Saya sulit berkonsentrasi saat belajar karena terganggu oleh teman-teman				
39	Saya merasa usaha dalam belajar jarang dihargai oleh guru				
40	Saya lebih bersemangat belajar ketika diberi apresiasi oleh guru				



LAMPIRAN 2

DISTRIBUSI DATA PENELITIAN

DATA FAKTOR INTERNAL

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	3	8	15	27	11	5	22	18	34	30	7	12	21	25	33	38	Y
1	RPM	VII	L	4	1	4	4	4	4	1	4	3	2	3	3	2	4	4	3	50
2	NRD	VII	P	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	2	55
3	DAP	VII	P	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	55
4	SO	VII	P	4	2	4	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	47
5	AFM	VII	L	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	50
6	MBT	VII	L	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	55
7	MA	VII	P	3	3	4	1	3	3	4	3	2	1	4	2	4	3	4	2	46
8	MRAS	VII	L	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	1	4	3	3	2	49
9	QA	VII	P	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	61
10	MAI	VII	L	3	1	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	48
11	ADR	VII	P	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	55
12	KAZ	VII	P	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	49
13	AA	VII	P	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	1	4	2	51
14	BA	VII	L	4	3	4	4	4	2	4	1	3	2	4	1	3	2	4	2	47
15	SDS	VII	L	3	3	4	3	4	1	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	52
16	TYH	VII	L	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	53
17	AS	VII	L	3	2	3	3	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	40
18	PABB	VII	P	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	54
19	YS	VII	P	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	2	50
20	CK	VII	P	4	2	4	3	4	4	4	1	3	3	4	1	4	1	4	2	48
21	SYL	VII	P	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	4	46
22	ABT	VII	P	3	2	4	4	3	2	1	2	2	3	2	1	4	3	3	3	42
23	MAH	VII	L	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	57
24	PS	VII	P	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	52
25	RDY	VII	L	3	3	4	4	3	1	4	3	3	3	3	1	3	3	3	2	46
26	MUH	VIII	P	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	54
27	ARS	VIII	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	44
28	RSY	VIII	L	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	52
29	TD	VIII	L	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	46
30	R	VIII	L	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	51
31	DGP	VIII	L	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	47
32	SA	VIII	P	4	1	4	4	3	2	4	2	2	1	3	1	2	3	3	2	41
33	SA	VIII	P	3	3	4	1	4	2	3	1	3	2	3	2	3	1	1	2	38
34	FR	VIII	P	4	3	3	2	3	2	4	1	4	3	3	2	3	2	3	1	43
35	FAP	VIII	P	4	3	4	4	3	3	1	3	3	1	3	3	4	4	4	4	51
36	MS	VIII	P	4	3	4	2	4	4	3	1	4	4	4	2	3	2	3	1	48
37	RFM	VIII	P	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	2	52
38	STR	VIII	P	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	57
39	NSZ	VIII	P	4	3	4	4	4	2	4	2	4	1	3	2	4	3	4	1	49
40	ZW	VIII	L	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	3	2	50
41	IM	VIII	L	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	59
42	AWBP	VIII	P	4	3	4	4	4	2	4	2	4	1	3	2	4	3	4	1	49
43	F	VIII	P	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	2	4	2	50
44	LZ	VIII	P	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	1	52
45	CA	VIII	P	4	2	4	4	3	3	4	3	3	1	4	2	3	3	3	3	49
46	MF	VIII	L	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	3	3	3	3	52
47	MR	VIII	L	4	2	4	3	3	2	3	1	2	1	3	2	3	3	3	2	41
48	AGR	VIII	L	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	53
49	PGD	VIII	P	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	3	4	3	2	53
50	DA	VIII	P	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	55
51	AZ	VIII	L	4	2	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	40
52	AR	VIII	P	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	4	3	3	3	55
53	YDKS	VIII	P	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	57
54	NABB	VIII	P	4	3	4	4	4	2	4	3	4	2	3	2	2	2	1	2	46
55	MSGW	VIII	L	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	55

DATA FAKTOR EKSTERNAL

No	Nama	Kelas	nis Kelam	2	9	16	24	31	37	6	13	20	26	29	35	40	39	1	4	10	32	14	36	17	19	28	23	Y
1	RPM	VII	L	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	1	4	4	88
2	NRD	VII	P	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	83
3	DAP	VII	P	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	83
4	SO	VII	P	4	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	2	3	3	75
5	AFM	VII	L	3	3	3	3	4	1	3	3	4	1	3	1	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	3	3	70
6	MBT	VII	L	4	2	4	3	2	4	4	3	3	3	4	1	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	70
7	MA	VII	P	4	3	3	1	2	1	4	4	3	1	4	1	4	1	4	3	4	2	4	2	4	1	2	2	64
8	MRAS	VII	L	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	78
9	QA	VII	P	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	1	4	87
10	MAI	VII	L	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
11	ADR	VII	P	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	77
12	KAZ	VII	P	4	4	4	3	4	1	1	4	4	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	78
13	AA	VII	P	4	1	3	1	3	1	1	4	4	3	3	3	1	3	1	4	2	4	3	4	1	4	4	3	65
14	BA	VII	L	4	3	3	2	4	3	3	2	4	1	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	75
15	SDS	VII	L	4	4	4	4	1	2	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	79
16	TYH	VII	L	3	4	2	1	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	74
17	AS	VII	L	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	65
18	PABB	VII	P	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	81
19	YS	VII	P	4	4	1	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	1	4	82
20	CK	VII	P	4	2	3	4	3	2	4	3	4	2	4	3	1	3	3	2	2	4	4	2	4	3	1	3	70
21	SYL	VII	P	3	4	4	4	4	1	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	2	4	4	3	3	2	1	1	69
22	ABT	VII	P	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	76
23	MAH	VII	L	4	4	4	2	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	86
24	PS	VII	P	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	73
25	RDY	VII	L	3	4	4	3	3	2	4	1	3	2	3	2	3	3	4	1	3	3	4	3	3	2	3	2	68
26	MUH	VIII	P	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	82
27	ARS	VIII	L	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	68
28	RSY	VIII	L	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	2	3	3	73
29	TD	VIII	L	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	72
30	R	VIII	L	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	1	4	2	3	2	3	2	3	1	4	3	4	3	72
31	DGP	VIII	L	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	2	4	3	71
32	SA	VIII	P	4	3	4	2	3	3	4	3	3	1	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	73
33	SA	VIII	P	4	1	4	2	4	1	4	1	4	2	4	1	3	1	3	1	3	2	3	2	3	2	3	1	59
34	FR	VIII	P	3	2	3	2	3	1	4	3	3	1	3	2	4	1	3	2	4	4	3	1	3	1	4	3	63
35	FAP	VIII	P	4	3	4	2	1	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	72
36	MS	VIII	P	4	3	4	2	2	2	3	3	4	1	4	2	3	2	3	2	4	3	4	1	4	2	3	3	68
37	RFM	VIII	P	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	1	2	3	72
38	STR	VIII	P	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	84
39	NSZ	VIII	P	4	3	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	86
40	ZW	VIII	L	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	79
41	IM	VIII	L	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	90
42	AWBP	VIII	P	4	3	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	1	3	3	82
43	F	VIII	P	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	73
44	LZ	VIII	P	4	2	3	1	2	2	3	4	3	2	4	1	2	2	3	2	2	2	3	3	4	1	3	4	62
45	CA	VIII	P	3	1	3	2	3	2	4	3	4	3	3	2	2	2	3	2	4	2	4	2	3	1	3	3	64
46	MF	VIII	L	4	2	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	79
47	MR	VIII	L	4	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	66
48	AGR	VIII	L	3	3	4	2	4	2	3	3	4	4	3	2	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	73
49	PGD	VIII	P	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	80
50	DA	VIII	P	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	81
51	AZ	VIII	L	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	68
52	AR	VIII	P	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	84
53	YDKS	VIII	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	1	4	86
54	NABB	VIII	P	2	2	2	1	2	2	4	2	4	2	2	1	4	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	62
55	MSGW	VIII	L	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	75



LAMPIRAN 3
VALIDITAS DAN RELIABILITAS

DATASET ACTIVATE DataSet0.

RELIABILITY

/VARIABLES=a3 a8 a15 a27 a11 a5 a22 a19 a34 a30 a7 a12 a21 a25 a33 a38

/SCALE('faktor internal') ALL

/MODEL=ALPHA

/STATISTICS=SCALE

/SUMMARY=TOTAL.

Reliability

Notes		
Output Created		15-MAR-2025 03:23:43
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	55
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=a3 a8 a15 a27 a11 a5 a22 a19 a34 a30 a7 a12 a21 a25 a33 a38 /SCALE('faktor internal') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

[DataSet0]

Scale: faktor internal**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	55	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.909	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a3	45.8727	53.706	.220	.912
a8	46.6909	45.921	.880	.893
a15	46.6000	47.244	.896	.894
a27	46.6182	47.092	.850	.895
a11	45.9455	53.127	.284	.911
a5	46.8909	51.951	.256	.914
a22	46.2727	50.943	.304	.914
a19	46.7636	49.665	.364	.913
a34	46.2182	49.952	.532	.905
a30	46.9273	48.254	.473	.909
a7	46.2909	51.284	.419	.908
a12	46.6000	47.244	.896	.894
a21	46.6727	46.854	.862	.894
a25	46.7091	46.210	.868	.894
a33	46.6000	47.244	.779	.897
a38	46.6000	45.911	.777	.896

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
49.6182	55.314	7.43737	16

DATASET ACTIVATE DataSet1.

RELIABILITY

/VARIABLES=a2 a9 a16 a24 a31 a37 a6 a13 a20 a26 a29 a35 a40 a39 a1 a4 a10 a32 a14 a36 a17

a19 a28

a23

/SCALE('faktor eksternal') ALL

/MODEL=ALPHA

/STATISTICS=SCALE

/SUMMARY=TOTAL.

Reliability

Notes		
Output Created	15-MAR-2025 03:23:51	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	56
	File	
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=a2 a9 a16 a24 a31 a37 a6 a13 a20 a26 a29 a35 a40 a39 a1 a4 a10 a32 a14 a36 a17 a19 a28 a23 /SCALE('faktor eksternal') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=SCALE /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

[DataSet1]

Scale: faktor eksternal**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	55	98.2
	Excluded ^a	1	1.8
	Total	56	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.907	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a2	69.8909	95.729	.301	.906
a9	70.4909	90.069	.494	.904
a16	70.2000	97.756	.042	.913
a24	70.8909	92.358	.355	.907
a31	70.3818	94.759	.227	.909
a37	70.8364	88.176	.518	.904
a6	70.4909	89.662	.763	.899

a13	70.5636	90.547	.490	.904
a20	70.4545	89.808	.758	.899
a26	70.4727	88.180	.837	.897
a29	70.4727	91.069	.747	.900
a35	70.7455	86.230	.621	.901
a40	70.5091	89.255	.776	.898
a39	70.4545	87.734	.860	.896
a1	70.4364	89.436	.777	.898
a4	70.4727	88.106	.844	.897
a10	70.4545	87.734	.860	.896
a32	70.4727	93.180	.421	.905
a14	70.4909	96.366	.171	.909
a36	70.7273	91.054	.444	.905
a17	70.4182	96.433	.171	.909
a19	71.1091	91.877	.344	.908
a28	70.4909	96.662	.147	.910
a23	70.4545	87.734	.860	.896

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
73.5818	98.952	9.94744	24



LAMPIRAN 4
UJI ASUMSI

1. Uji Normalitas

Variabel	Mean	SD	K-S	Sig	Keterangan
Internal	39.800	4.527	0.114	0.074	Normal
Eksternal	58.146	6.876	0.095	0.200	Normal

2. Uji Analisis Faktor

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.500
Bartlett's Test of Approx. Chi-Square	27.182
Sphericity	df
	1
	Sig.
	.000

3. Uji Measures of Sampling Adequacy (MSA)

Faktor	Koefisien MSA	Kriteria	Keterangan
Faktor Internal	0.501	>0.5	memenuhi
Faktor Eksternal	0.501	>0.5	memenuhi

4. Uji Principal Component Analysis

	Initial	Extraction	Kriteria	Keterangan
Faktor Internal	1.000	0.818	>0.5	memenuhi
Faktor Eksternal	1.000	0.818	>0.5	memenuhi

5. Uji Komponen Matriks dan Kontribusi

Faktor	Ekstraktion	Kontribusi%
Faktor Internal	0.904	90.4%
Faktor Eksternal	0.904	90.4%

LAMPIRAN 5

HASIL PERHITUNGAN MEAN HIPOTETIK MEAN EMPIRIK

SD

1. Mean Hipotetik

Faktor	Jumlah Aitem	Mean Hipotetik
Faktor Internal	12	30.00
Faktor Ekstenal	19	47.50

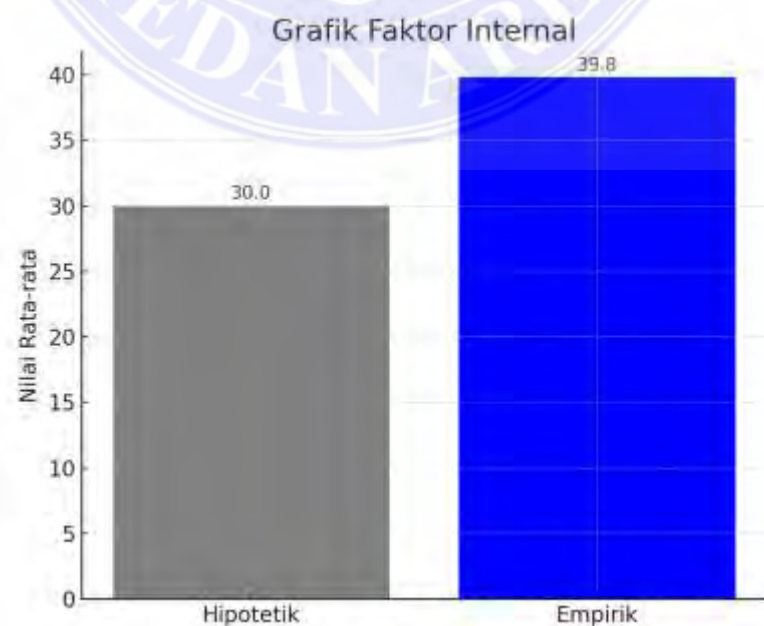
2. Mean Empirik dan SD

Faktor	Mean	SD
Faktor Internal	39.80	4.53
Faktor Ekstenal	58.15	6.88

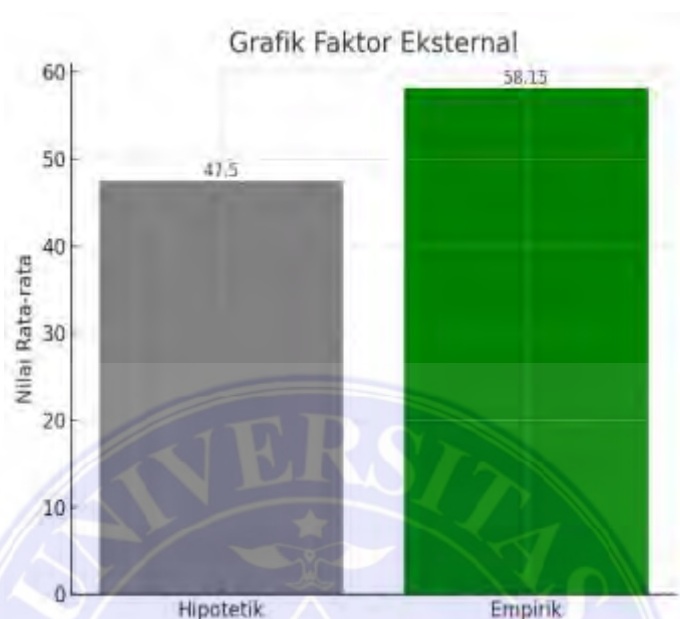
3. Nilai Rata-Rata Hipotetik dan Empirik serta SD

VARIABEL	Nilai Rata-Rata		SD/SB	KETERANGAN
	Hipotetik	Empirik		
Faktor Internal	30.00	39.80	4.53	Sangat Tinggi
Faktor Ekstenal	47.50	58.15	6.88	Tinggi

4. Grafik Internal



5. Grafik Eksternal



6. Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin

jenis kelamin * eksternal Crosstabulation

Count		eksternal		Total
		sedang	tinggi	
jenis kelamin	laki-laki	13	10	23
	perempuan	13	19	32
Total		26	29	55

Kelas * eksternal Crosstabulation

Count		eksternal		Total
		sedang	tinggi	
Kelas	VII	9	16	25
	VIII	17	13	30
Total		26	29	55



LAMPIRAN 6

DOKUMENTASI PENELITIAN





LAMPIRAN 7
SURAT PENELITIAN





YAYASAN PENDIDIKAN HASANUDDIN
MADRASAH TSANAWIYAH HASANUDDIN

NSM : 121212710038 NPSN : 10210443
Jl. Kapten Muslim / Jl. Amal Luhur No. 54 MEDAN Telp. 8454469 - 8458776

SURAT KETERANGAN

No : 954 /MTs-YPH /III/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Nahdlatunnisa Ginting

NIP : -

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Muhammad Fahrhan

NPM : 218600352

Program Studi : Psikologi

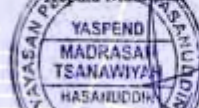
Fakultas : Psikologi

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Hasanuddin Medan mulai tanggal 25 Februari 2025 – 06 Maret 2025 dengan hasil baik guna melengkapi data dan informasi sebagai bahan untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Maret 2025

Kepala Madrasah



Dra. Nahdlatunnisa Ginting